

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan intisari komprehensif dari seluruh rangkaian hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program hidroponik di Desa Sei Kandis. Setelah melewati tahapan analisis yang mendalam pada bagian sebelumnya, bab ini secara sistematis merangkum temuan-temuan empiris yang ditarik dari empat fase krusial pemberdayaan masyarakat, yang meliputi tahap persiapan, tahap penilaian atau pengkajian, tahap perencanaan alternatif program, hingga dinamika pada tahap pelaksanaan operasional di lapangan. Selain menyajikan konklusi akhir dari setiap tahapan tersebut, bagian ini juga merumuskan serangkaian rekomendasi dan saran strategis yang ditujukan bagi pengembangan agenda penelitian lanjutan di masa depan serta perbaikan tata kelola praktis program hidroponik di tingkat tapak desa demi mewujudkan resiliensi dan keberlanjutan ekonomi keluarga secara otonom.

A. Kesimpulan

1. Pada tahap persiapan pemberdayaan pada tahap ini program hidroponik di Desa Sei Kandis berhasil membangun dasar yang kuat bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK. Melalui sosialisasi dari pemerintah desa ,cara pandang mereka yang awalnya ragu terhadap kegiatan hidroponik berubah menjadi lebih yakin dan optimis. Mereka mulai memahami bahwa keterbatasan tanah di desa dapat diatasi dengan teknik bercocok tanam tanpa tanah. Selain itu, pelatihan yang diberikan mulai dari penyamaiaann,pembuatan

nutrisi pengaturann air, himgga cara mengatasi hama membuat ibu-ibu semakin percaya diri dan lebih semangat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

2. Pada tahap penilaian atau pengkajian pada tahap ini,pemerintah desa dan kelompok PKK mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di desa. Mereka menemukan bahwa kondisi tanah kurang subur menjadi hambatan utama dalam pertanian, sekaligus berdampak pada ekonomi keluarga. Namaun sisi lain, desa memiliki potensi seperti ketersediaan air yang cukup melimpah dan adanya kelompok ibu-ibu PKK yang kompak serta memiliki waktu luang. dari hasil pengkajian ini,kemudian muncul ide untuk mengembangkan program hidroponik yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa.
3. Pada tahap perencanaan program pada tahap ini,ibu-ibu PKK dilibatkan langsung dalam proses perencanaan malalui musyawarah bersama. Mereka ikut menentukan jenis tanaman yang akan dibudidayaka ,yaitu pakcoy dan kangkung karena cepat panen mudah di rawat dan mudah di jual di pasar. Selain itu ,mereka juga memilih menggunakan pipa paralon karena lebih murah dan mudah digunakan hasil penjualan panen tidak langsung digunakan Kembali untuk biaya operesional seperti listrik,bibit,dan nutrisi,serta disimpan sebagai dana Cadangan nagar program bisa terus berjalan tanpa bergantung pada bantuan desa.
4. Pada tahap pelaksanaan program, pada tahap ini ,kegiatan hidroponik mulai dijalankan secara rutin ibu-ibu PKK. Mereka membuat jadwal kerja piket pagi

dan sore secara bergantian dan saling membantu jika ada anggota yang berhalangan karena urusan rumah tangga. Program ini tidak hanya memberikan hasil ekonomi tetapi juga membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga karena sebagian sayuran bisa dikonsumsi sendiri dan Sebagian lagi dijual. Selain itu ,program ini juga membuat ibu-ibu lebih aktif percaya diri,dan merasa memiliki peran penting dalam membantu ekonomi keluarga , bukan hanya Sebagian ibu rumah tangga saja.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada bagaimana proses pendampingan program hidroponik dihentikan secara bertahap tanpa mengurangi kemampuan kelompok dalam menjalankan program secara mandiri. Hal ini penting agar kelompok tetap mampu berkembang meskipun bantuan dari pihak luar sudah berkurang. Selain itu penelitian berikutnya dapat mengkaji peran badan usaha milik Desa (BUMDES) dalam membantu pemasaran hasil panen hidroponik dengan demikian ,dapat diketahui sejauh mana kerja sama tersebut mampu keberlanjutan usaha hidroponik masyarakat. Penelitian selanjutnya juga menggunakan metode kualitatif untuk mengukur pengaruh program hidroponik terhadap ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Misalnya ,peneliti seberapa besar penghematan biaya belanja sayur serta peningkatan pendapatan keluarga yang diperoleh dari kegiatan hidropobik dalam jangka Panjang.
2. Saran untuk pengelolaaaaan program hidroponik Pengelola program dan pemerintah desa perlu terus memberikan pelatihan secara berkala kepada

kelompok hidroponik, terutama mengenai cara mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul, seperti serangan hama atau gangguan pada tanaman. Dengan demikian, kelompok dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha hidroponik. Selain itu, perlu disiapkan sumber listrik cadangan, seperti genset atau panel surya, karena sistem hidroponik sangat bergantung pada pompa listrik untuk mengalirkan nutrisi tanaman. Hal ini penting untuk mencegah kerusakan tanaman ketika terjadi pemadaman listrik. Kelompok hidroponik juga perlu memperluas pemasaran hasil panen, tidak hanya menjual kepada masyarakat sekitar desa. Pemasaran dapat dilakukan melalui media sosial, perbaikan kemasan produk, serta menjalin kerja sama dengan warung atau pedagang sayur setempat. Selanjutnya, pemerintah desa diharapkan dapat segera menjalin kerja sama antara kelompok hidroponik PKK dengan BUMDes. Melalui kerja sama ini, hasil panen dapat dipasarkan lebih luas dan memiliki kepastian pembeli, sehingga keberlanjutan serta kemandirian ekonomi kelompok dapat terus terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Radial, Sugondo Hadiyoso, And Hasanah Putri. 2025. “Pemberdayaan PKK Melalui Implementasi Pertanian Hidroponik Di RW . 08 Desa Cipagalo , Kabupaten Bandung Guna Mendukung.” 4(01): 27–36.
- Azwar, Zahara, Nina Ramadhani, And Novita Dwi. 2021. “Program Pelatihan „Hidroponik“ Di Kelurahan Paku Jaya Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).” *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 75–80. Doi:10.34306/Adimas.V1i2.446.
- Amruddin. (2023:2). *Pemberdayaan Masyarakat . Padang Sumatra Barat : Pt Global Eksekutif Teknologi .*
- Aris , A. (2025). Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Bimbingan Teknis Hidroponik Bagi Ibu -Ibu Pkk Desa Karangmojo Magetan . *Jurnal Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat* , 126.
- Chairiyah, N. (2025). Pemberdayaaan Perempuan Melalui Kegiatan Hidroponik Untuk Ketahanan Pangan Dan Keberlanjutan Pertanian Perkotaan Di Kota Tarakan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 467- 468
- Dewi, N. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Rt 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (Jpkmi)*, 14-15.
- Edi Uharto . 2014:4 . *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Firman. (2024). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Pkkdesa Bettet Melalui Budidaya Dan Pengolahan Tanaman Toga Berbasis Hidroponik. *Solma* , 1820-1821.
- Fauziah, A. (2024). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Padang Sumatera Barat: Cv Hei Publishing Indonesia.
- Gresinta, E. (2022). Pelatihan Dan Penerapan Teknologi Vertikal Hidroponik Berbasis Sensor Aliran Air Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Efektivitas Bagi Industri Sayuran Hidroponik Di Yayasan Pulo Kambing. *Jutrnal Solma* , 638 .
- Islam, Universitas, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Ries Dyah Fitriyah, Universitas Islam, Negeri Sunan, And Ampel Surabaya. 2025. “Pasuruan.” 3(1): 148–57

- Jais, M. (2023). Sosialisasi Danimplementasi Mudahnya Berkebun Melalui Media Hidroponik Pada Ibu -Ibu PKK Di Kecamatan Koto Gasib Desa Tasik Semina. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 184-185 .
- Kusumastuti, S. Y. (2024 :170). *Metedologi Penelitian* . Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniasih, S. (2024). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat* . Padang : CV HEI PUBLISHING
- Martiana, A. (2023). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU PKK MELALUI PELATIHAN . *Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat* , 135 .
- Mustangin. (2022). ANALISIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS . *Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* , 57 .
- M. Irwan; Andayani, Qurnia; Fachri, Ahmad; Sumartono, Eko; Budaraga, I Ketut. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: CV HEI Publishing Indonesia, 2024
- Margayaningsih, D. I. (N.D.). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Di Desa . 78 .
- Mahmudin, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat* . Solok Sumatera Barat: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Notriawan, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hidroponik Portable . *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA* , 860.
- Pakpahan, Helena Thatcher, Dkk. 2024. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: CV HEI Publishing Indonesia.
- Putriyandari, R., Yuliyana, W., & Rahayu, Y. S. Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir Belanja Rumah Tangga Konsumen Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018, Hlm. 268–280.
- Hairudin La Patilaiya, D. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Pemula, H. U. (2020). *RINI SISKAYANTI, ST.,MT.* Jakarta .
- Pranoto, Y. S. (2023). Green Guard: Peningkatan Literasi Hama Dan Penyakit Hidroponik Bagi Ibu Pkk Desa Air Buluh Sebagai Garda Terdepan Ketahanan Pangan Keluarga. 31-32.
- Putri, H. (2025). Pemberdayaan Pkk Melalui Implementasi Pertanian Hidroponik Dirw.08desa Cipagalo, Kabupatenbandung Guna Mendukung Ketahanan Pangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 27 .

- Rahayu, Y. S. (2018). Pemberdayaan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meminimalisir . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 275 .
- Ramiyanto. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Sistem Hidroponik . *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 84 .
- Rochman, M. (2024). Program Pemberdayaan Dengan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu Pkk (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). *Solma* , 2385-2386.
- Rumidatul, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukagalih Melalui Urban Farming berbasis Hidroponik Di Lahan Terbatas. 338-339.
- Sahir, S. H. (2021 : 48). *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta : Penerbit Kbm Indonesia .
- Sarosa, S. (2021 : 9). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Saroso, S. (2021 :149-150). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pt Kanisius .
- Sugiyono. (2020:200-260). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Al Fabeta Bandung .
- Sugiyono. (2024 : 106). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Al Fabeta Bandung .
- Sumartono, E. (2024). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat* . Padang : Cv Hei Publishing Indonesia .
- Syaifudin, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mandiri Pangan Melalui . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 170.
- Tondang, I. S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hidroponik Sederhana Bagi Masyarakat Rungkut . *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* , 47-48.
- Sumarmi. (2025). Hidroponik Sistem Rakit Apung Solusi Urban Farming Di Kota Surakarta. *Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Solma*, 284 .
- Susanto, H. (2024). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Urban Farming Dan Pengelolaan Lahan Pekarangan. 3-4 .
- Sinurat, J. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang Sumatra Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi .
- Supriadi & Lalu Muhammad Ridho Firmansyah. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Home Industry Batu Kapur.” *Al-Tatwir*, Vol. 12, No. 1, 2025, Hlm. 72.
- Siskayanti, R., Dkk. (2020). “Penerapan Sistem Hidroponik Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Tanaman.” *Jurnal Pertanian Modern*, 5(1), 103–104.

Sederhana Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Sayuran. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(2), 165–172.

Zega, P. (2024). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar . *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 293-294.